

ABSTRAK

PERAN PENDAMPING PKH DALAM MENDORONG KEMANDIRIAN MASYARAKAT MISKIN DI KELURAHAN RAJABASA JAYA, KECAMATAN RAJABASA, KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh
Santa Monica Sihombing

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendamping PKH dalam mendorong kemandirian masyarakat miskin di Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, serta mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pendamping PKH dan KPM yang dipilih secara *purposive*. Analisis penelitian ini menggunakan perspektif struktural fungsionalis Robert K. Merton, khususnya konsep peran, *role set*, fungsi manifes, fungsi laten, dan disfungsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendamping PKH menjalankan peran sebagai fasilitator, edukator, dan advokator dalam menjalankan fungsi program PKH, seperti memfasilitasi layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan, serta memberikan edukasi dan pendampingan rutin kepada KPM. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan hambatan berupa ketergantungan KPM terhadap bantuan, rendahnya partisipasi sebagian KPM, serta keterbatasan sumber daya yang memunculkan ketegangan peran. Dengan demikian, peran pendamping PKH memiliki fungsi penting dalam mendorong kemandirian masyarakat miskin, meskipun masih memerlukan penguatan peran dan dukungan struktural agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, pendamping PKH, struktural fungsionalis, kemandirian.

ABSTRACT

THE ROLE OF PKH FACILITATORS IN PROMOTING THE INDEPENDENCE OF THE POOR COMMUNITY IN RAJABASA JAYA VILLAGE, RAJABASA DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY

By

Santa Monica Sihombing

This study aims to analyze the role of Program Keluarga Harapan (PKH) facilitators in promoting the independence of the poor community in Rajabasa Jaya Village, Rajabasa District, Bandar Lampung City, as well as to identify obstacles in its implementation. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation. The research informants included PKH facilitators and Beneficiary Families (Keluarga Penerima Manfaat/KPM), who were selected purposively. The analysis was conducted using Robert K. Merton's structural functionalist perspective, particularly the concepts of role, role-set, manifest functions, latent functions, and dysfunctions. The results indicate that PKH facilitators perform their roles as facilitators, educators, and advocates in carrying out the functions of the PKH program, such as facilitating access to education, health, and social welfare services, as well as providing routine education and assistance to KPM. However, several obstacles were identified, including the dependence of some beneficiaries on social assistance, low participation among certain KPM, and limited resources, which lead to role strain. Therefore, PKH facilitators play an important function in promoting the independence of the poor community, although strengthening their roles and structural support is still required to achieve optimal program objectives.

Keywords: Program Keluarga Harapan, PKH facilitators, structural functionalism, independence.